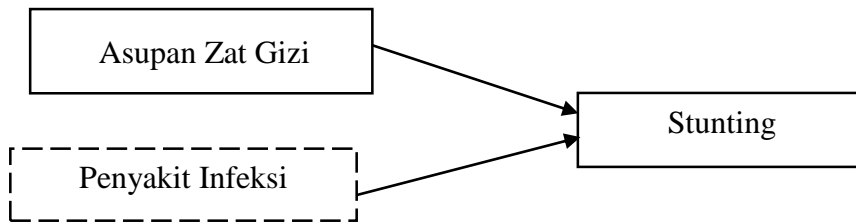


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

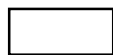
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini diilustrasikan seperti bagan di bawah ini

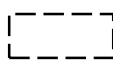


**Gambar 1.** Hubungan Asupan Protein, Karbohidrat dan Zat Besi Dengan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Gianyar 1

Keterangan



: Variabel Yang Di Teliti



: Variabel Yang Tidak Diteliti

Penjelasan :

Stunting adalah tubuh anak lebih pendek dibandingkan anak seusianya akibat kekurangan zat gizi dalam jangka waktu yang lama dan penyakit infeksi. .

#### B. Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel penelitian

###### a. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau dengan kata lain variabel bebas atau independent variables merupakan variabel risiko. Dalam hal ini asupan protein, karbohidrat dan zat besi.

b. Variabel terikat

Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah kejadian stunting.

2. Definisi Operasional

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Stunting	Tubuh Anak lebih pendek dibandingkan anak usianya akibat kekurangan zat gizi dalam jangka waktu yang lama dan penyakit infeksi	Timbangan Mikrotoa	Antropometri	Standar Simpangan Baku	Rasio
2	Asupan Gizi Protein Karbohidrat Zat Besi (Fe)	Semua makanan dan minuman yang dikonsumsi anak	Form Recall	Wawancara	Berat (Gram)	interval

**C. Hipotesis Penelitian**

1. Adanya hubungan asupan protein dengan stunting pada balita di wilayah Puskesmas Gianyar 1
2. Adanya hubungan asupan karbohidrat dengan stunting pada balita di wilayah Puskesmas Gianyar 1
3. Adanya hubungan asupan zat besi dengan stunting pada balita di wilayah Puskesmas Gianyar1 1